ABSTRAK

Ciganitri Jeans Konveksi adalah sebuah industri rumahan yang bergerak di bidang konveksi jeans, kegiatan yang ada adalah membuat beberapa jeans untuk pria dengan tipe yang berbeda. Dalam melakukan kegiatannya operator di Ciganitri Pants Garment *mendapat permintaan pelanggan yang tinggi dan sering tidak memenuhinya membuat beban kerja mental operator meningkat. Sehingga perlu menganalisis seberapa banyak beban kerja mental yang dialami dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Dengan begitu Ciganitri Jeans Konveksi dapat menentukan langkah yang tepat untuk memperbaiki kondisi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur beban mental adalah NASA-TLX. Metode NASA-TLX adalah metode mengukur beban kerja mental yang membagi beban kerja menjadi 6 dimensi elemen kerja. Dari hasil perhitungan NASA-TLX didapatkan nilai beban kerja mental untuk beberapa operator di* Ciganitri Pants Garment *berada pada level tinggi dengan indikator beban kerja mental tertinggi adalah skala PD (Physical Demand) dan MD (Mental Demand). Oleh karena itu perlu adanya penambahan operator pada 4 Work Station, sehingga operator yang semula berjumlah 12 menjadi 16 operator yang mengerjakan 10 Work Station. Penelitian T.Fariz Hidayat, dkk (2013), yang dilakukan di salah satu rumah sakit di Indonesia menunjukkan bahwa hasil pengukuran beban kerja, faktor kebutuhan fisik (PD) yang dominan mempengaruhi beban kerja perawat. Hasil yang didapat memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kebutuhan fisiklah yang paling menjadi faktor utama tingginya beban kerja.*

Kata Kunci: *Beban kerja, Metode NASA-TLX, Konveksi Jeans*